

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal yakni marketnya memperjualbelikan instrumen keuangan, baik diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah. Pasar modal menjadi sebuah cara perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dalam jumlah besar dari masyarakat dengan memperjualbelikan saham maupun obligasi. Pasar modal sebagai kunci perkembangan perekonomian negara baik secara mikro maupun makro.

Perekonomian Indonesia berkaitan sangat erat terhadap pasar modal bermanfaat menjalankan ekonomi maupun keuangan. Perkembangan ekonomi sebuah negara sangat penting sehingga kinerja pasar modal sangat diutamakan dalam suatu negara.

Bank merupakan organisasi penghimpun dana dengan tunai, kredit maupun transaksi lainnya yang berkaitan dengan dana atau uang. Layanan yang disediakan oleh bank sangat sulit dihindari oleh masyarakat maupun perusahaan. Bank juga sebagai kunci perkembangan perekonomian negara baik secara mikro maupun makro. Sehingga kinerja sebuah perbankan sangat diperlukan di negara manapun.

Saham adalah sumber dana yang dapat dimiliki perusahaan melalui pemilik modal dengan ketentuan perusahaan harus membagi dividen kepada pemegang saham. (Silalahi & Manik, 2019). Harga saham akan fluktuatif sesuai dengan aksi

emiten. Harga saham pada dasarnya fluktuatif tergantung kinerja suatu perusahaan. Berikut tabel harga saham perbankan diBEI periode 2016 – 2020 untuk nama lengkap perusahaan bisa dilihat pada lampiran :

Tabel 1.1 Harga Saham Bank Periode 2016-2020

No	Kode	2016	2017	2018	2019	2020
		(Rp)				
1	MEGA	2.550	3.340	4.900	6.350	6.350
3	BBCA	15.500	21.900	26.000	33.425	33.850
4	BBNI	5.525	9.900	8.800	7.850	6.175
5	BMRI	11.575	8.000	7.375	7.675	6.325
6	BNLI	555	625	625	1.265	3.140
7	BTPN	2.640	2.460	3.440	3.250	3.110
8	NISP	2.070	1.875	855	845	820
9	BBRI	2.335	3.640	3.660	4.400	4.170
10	BDMN	3.710	6.950	7.600	3.950	3.200
11	BJBR	3.390	2.400	2.050	1.185	1.550
12	MAYA	2.768	3.516	7.025	9.100	7.650
13	PNBN	750	1.140	1.145	1.335	1.065

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 diatas bisa dilihat nilainya saham pada 2016-2020 perbankan fluktuatif, tidak semua perusahaan perbankan memiliki peningkatan harga saham dan terdapat beberapa perusahaan perbankan yang harga sahamnya menurun. Sehingga bisa kita simpulkan tidak seluruh perbankan yang terdaftar di BEI mempunyai harga saham yang stabil maupun meningkat di setiap tahun. Dari tabel diatas bisa dinyatakan bahwa 13 perusahaan perbankan yang mengalami fluktuatif harga saham tahun 2016-2020. Bank MEGA mengalami kenaikan harga saham ditahun 2016 hingga 2020 senilai 2.550, 3.340, 4.900, 6.350, dan 6.350 bank BCA mengalami kenaikan harga saham ditahun 2016 hingga 2020 senilai 15.500, 21.900, 26.000, 33.425, dan 33.850 bank BBNI mengalami kenaikan

harga saham ditahun 2016 hingga 2018 senilai 5.525, 9.900, 8.800, sedangkan 2019 dan 2020 mengalami penurunan senilai 7.850 dan 6.175, bank BMRI mengalami penurunan harga saham pada tahun 2016 hingga tahun 2020 senilai 11.575, 8.000, 7.375, 7.675, dan 6.325, bank BNLi mengalami peningkatan pada tahun 2016 hingga tahun 2020 senilai 555, 625, 625, 1,265, dan 3.140, bank BTPN mengalami penurunan pada tahun 2017, 2019 dan 2020 senilai 2.460 dan 3.250 dan 3.110 sedangkan tahun 2016 dan 2018 senilai 2.640 dan 3.440, bank NISP mengalami penurunan pada tahun 2016 hingga tahun 2020 senilai 2.070, 1.875, 855, 845, dan 820 bank BBRI mengalami kenaikan harga saham ditahun 2016 hingga 2019 2 senilai 335, 3.640, 3.660, dan 4.400, sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan senilai 4.170, harga saham bank BDMN ditahun 2016 senilai 3.710 sedangkan tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan senilai 6.950 dan 7.600 pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan senilai 3.950, dan 3.200 bank BJBR mengalami penurunan harga saham pada tahun 2016 hingga tahun 2020 senilai 3.390, 2.400, 2.050, 1.185, dan 1.150, bank MAYA mengalami kenaikan harga saham ditahun 2016 hingga 2019 senilai 2.768, 3.516, 7.025 dan 9.100, sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan senilai 7.650, bank PNBNI mengalami kenaikan harga saham ditahun 2016 hingga 2019 senilai 750, 1.140, 1.145, dan 1.335 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan senilai 1.065.

Dalam uraian atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan perbankan yang harga sahamnya masih fluktuatif sehingga mempunyai faktor mempengaruhi harga saham. Menurut Sitompul, C,at.,a (2010) faktor dasar terdapat *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt To Equity*

(DER), *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi harga saham.(Silalahi & Manik, 2019)

Riset tersebut menggunakan perhitungan yang bisa mewakili variabel berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan bagi penulis. karena itu peneliti melakukan penelitian dan menyusun disertasi berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian, sehingga terdapat beberapa permasalahan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Harga saham mengalami kenaikan fluktuatif dan penurunan fluktuatif dari tahun 2016-2020.
2. *Return On Asset* (ROA) berfungsi mengetahui kesanggupan perusahaan mendapatkan laba.
3. *Earning Per Share* (EPS) berfungsi mengetahui jumlah laba perusahaan.
4. *Debt To Equity Ratio* (DER) tinggi bisa meresikokan keadaan keuangan perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Supaya mencegah kesalahan mengarah di kesimpulan masalah, maka penulias membatasi variabel penjelas sebagai faktor yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan harga saham

sebagai variabel terikat. Data yang dipakai yakni laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4. Rumusan Masalah

Rumus masalah didalam penelitian yaitu :

1. Pengaruhnya *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Pengaruhnya *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Pengaruhnya *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Pengaruhnya *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis didalam penelitian tersebut berfungsi analisis maupun mengetahui bahwa :

1. Pengaruhnya ROA terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruhnya EPS terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Pengaruhnya DER terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI.

4. Pengaruhnya ROA, EPS, dan DER terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil diharapkan berfungsi dengan secara teoritis ataupun praktis yakni:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Riset diharap bermfaat untuk sebagai pernyataan empiris tetang faktor yang berpengaruh harga saham perbankan. Dan dapat digunakan referensi dan kontribusi konsep bagi peneliti selanjutnya dalam rangka menambah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan. Hasil riset diinginkan bermanfaat sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti masalah berkaitan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penelitian

Menggunakan pengetahuan bisa dipelajari di saat kuliah pada permasalahan nyata di perusahaan perbankan, terutama yang berhubungan sama faktor yang mempengaruhi harga saham bank.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan memperdalam pengetahuan dan dapat dimanfaatkan menjadi bahan peninjauan bagi pembaca yang mau melakukan penelitian tentang perbankan khususnya variabel harga saham.

c. Bagi perusahaan

Diminta hasil penelitian tersebut bermanfaat terhadap perusahaan perbankan khususnya dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian.